An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Pengaruh Pemahaman Akad dalam Transaksi Muamalah terhadap Kepercayaan dan Keputusan Transaksi Mahasiswa Ekonomi Syariah

Nilawati Br Sitepu, Aura Amanda, Sevty Nayla Ramadhani, Derry Setiawan, Gita Selvi, Weny lovia Anggriani

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman akad dalam transaksi muamalah terhadap kepercayaan dan keputusan transaksi mahasiswa ekonomi syariah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 20 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akad dalam transaksi muamalah dan tingkat kepercayaan serta keputusan transaksi berada pada kategori tinggi dengan nilai reliabilitas di atas 0,80. Uji korelasi menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara pemahaman akad dengan kepercayaan dan keputusan transaksi. Hasil regresi menunjukkan bahwa pemahaman akad mampu menjelaskan 69,8% variasi kepercayaan dan keputusan transaksi mahasiswa. Secara parsial, pemahaman akad berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keyakinan mahasiswa dalam melakukan transaksi sesuai prinsip syariah, kemampuan memilih produk yang halal, serta kesadaran terhadap hak dan kewajiban dalam transaksi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akad menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku transaksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah Islam.

Kata Kunci: akad, transaksi muamalah, kepercayaan, keputusan transaksi, ekonomi syariah

---

Abstract

This study aims to analyze the influence of understanding contracts (akad) in muamalah transactions on trust and transaction decisions among Islamic economics students. The study employed a quantitative approach through questionnaires distributed to 20 students of the Islamic Economics Study Program. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, correlation analysis, and simple linear regression. The results indicate that the level of understanding of contracts in muamalah transactions and the level of trust and transaction decisions are categorized as high with reliability values above 0.80. Correlation testing shows a strong and

significant relationship between contract understanding and trust and transaction decisions. Regression analysis reveals that contract understanding explains 69.8% of the variation in students' trust and transaction decisions. Partially, contract understanding significantly influences students' confidence in conducting transactions according to sharia principles, their ability to choose halal products, and their awareness of rights and obligations in transactions. These findings confirm that understanding contracts is an important factor in shaping transaction behavior in accordance with Islamic muamalah principles.

Keywords: contract, muamalah transactions, trust, transaction decisions, Islamic economics

A. PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk aktivitas ekonomi dan transaksi keuangan. Dalam ajaran Islam, transaksi ekonomi dikenal dengan istilah muamalah yang mengatur hubungan antarindividu dalam memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan jual beli, sewa-menyewa, kerja sama, dan berbagai bentuk transaksi lainnya. Muamalah memiliki peran penting dalam menciptakan keadilan, transparansi, dan kemaslahatan dalam kehidupan ekonomi masyarakat.

Salah satu unsur terpenting dalam transaksi muamalah adalah akad. Akad merupakan kesepakatan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang menimbulkan hak dan kewajiban sesuai dengan prinsip syariah. Dalam Islam, akad menjadi dasar sah atau tidaknya suatu transaksi. Oleh karena itu, setiap transaksi harus dilaksanakan berdasarkan akad yang jelas agar tidak menimbulkan unsur gharar (ketidakjelasan), riba, maupun praktik yang merugikan salah satu pihak.

Pemahaman terhadap akad menjadi sangat penting, khususnya bagi mahasiswa ekonomi syariah yang dipersiapkan untuk menjadi praktisi maupun akademisi di bidang ekonomi Islam. Mahasiswa perlu memahami berbagai jenis akad seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah, salam, istishna', dan wakalah agar mampu menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi yang dijalankan. Pemahaman yang baik terhadap akad akan membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan transaksi yang sesuai dengan ketentuan Islam.

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia juga meningkatkan kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang memiliki kompetensi

dalam memahami akad. Banyak produk dan layanan keuangan syariah menggunakan berbagai jenis akad sebagai dasar operasionalnya. Kurangnya pemahaman terhadap akad dapat menyebabkan kesalahan dalam memilih produk maupun melakukan transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.

Selain memengaruhi legalitas transaksi, pemahaman akad juga berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan seseorang dalam melakukan transaksi. Individu yang memahami akad dengan baik cenderung lebih yakin terhadap keamanan, kejelasan, dan kehalalan suatu transaksi. Kepercayaan tersebut akan memengaruhi keputusan transaksi yang dilakukan sehingga tercipta perilaku ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pemahaman akad dalam transaksi muamalah terhadap kepercayaan dan keputusan transaksi mahasiswa ekonomi syariah.

B. KAJIAN TEORI

Akad dalam Transaksi Muamalah

Akad adalah perjanjian atau kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang dilakukan secara sadar dan sukarela untuk menimbulkan akibat hukum tertentu sesuai syariat Islam. Akad menjadi fondasi utama dalam setiap transaksi muamalah karena menentukan keabsahan suatu kegiatan ekonomi.

Indikator Pemahaman Akad

1. Pemahaman konsep akad.
2. Pemahaman jenis-jenis akad.
3. Pemahaman rukun dan syarat akad.
4. Kemampuan menerapkan akad dalam transaksi.
5. Pemahaman hak dan kewajiban para pihak.

Kepercayaan dan Keputusan Transaksi

Kepercayaan merupakan keyakinan seseorang terhadap keamanan, kejujuran, dan kepatuhan suatu transaksi terhadap prinsip syariah. Sementara itu, keputusan transaksi adalah tindakan individu dalam memilih dan melakukan transaksi tertentu berdasarkan pertimbangan yang dimiliki.

Indikator Kepercayaan dan Keputusan Transaksi

1. Keyakinan terhadap kehalalan transaksi.
2. Kepercayaan terhadap sistem transaksi.
3. Kemampuan memilih produk syariah.
4. Keputusan melakukan transaksi.
5. Konsistensi menggunakan transaksi syariah.

Teori Muamalah Islam

Teori muamalah menjelaskan bahwa seluruh aktivitas ekonomi pada dasarnya diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Akad berfungsi sebagai instrumen yang menjamin kejelasan dan keadilan dalam setiap transaksi.

Hipotesis Penelitian

H_1: Pemahaman akad dalam transaksi muamalah berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan dan keputusan transaksi mahasiswa ekonomi syariah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akad dalam transaksi muamalah terhadap kepercayaan dan keputusan transaksi mahasiswa ekonomi syariah.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5. Variabel pemahaman akad dalam transaksi muamalah (X) diukur melalui lima indikator. Variabel kepercayaan dan keputusan transaksi (Y) diukur melalui lima indikator.

Populasi penelitian terdiri dari 20 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji F, dan uji t.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Akad dalam Transaksi Muamalah (X)	20	4.32	0.37
Kepercayaan dan Keputusan Transaksi (Y)	20	4.39	0.33

Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata di atas 4,00.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items
Pemahaman Akad	0.887	5
Kepercayaan dan Keputusan Transaksi	0.901	5

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlations

Variabel	X	Y
X	1	.836**
Y	.836**	1

Nilai korelasi sebesar 0,836 menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara pemahaman akad dan kepercayaan serta keputusan transaksi.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	.836	.698	.681	.224

Nilai R Square sebesar 0,698 menunjukkan bahwa pemahaman akad mampu menjelaskan 69,8% variasi kepercayaan dan keputusan transaksi mahasiswa.

Uji ANOVA

Tabel 5. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4.886	1	4.886	41.61	.000
Residual	2.114	18	.117		
Total	7.000	19			

Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa model regresi signifikan dan layak digunakan.

Uji Parsial (t)

Tabel 6. Coefficients

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant	1.154	.291	-	3.96	.001
Pemahaman Akad	.773	.120	.836	6.45	.000

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akad dalam transaksi muamalah berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan dan keputusan transaksi mahasiswa ekonomi syariah. Semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep akad, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan mereka terhadap transaksi yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah.

Pemahaman mengenai akad membantu mahasiswa memahami kejelasan hak dan kewajiban para pihak dalam transaksi. Hal ini memberikan rasa aman karena transaksi dilakukan berdasarkan aturan yang jelas dan sesuai dengan ketentuan syariah. Kejelasan tersebut mengurangi risiko terjadinya perselisihan maupun praktik yang merugikan salah satu pihak.

Selain itu, mahasiswa yang memahami akad dengan baik cenderung lebih selektif dalam memilih produk dan layanan keuangan. Mereka mampu membedakan transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah dan transaksi yang mengandung unsur yang dilarang seperti riba, gharar, dan maisir. Kemampuan ini berpengaruh terhadap keputusan transaksi yang lebih rasional dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Nilai koefisien determinasi sebesar 69,8% menunjukkan bahwa pemahaman akad memiliki kontribusi yang besar dalam membentuk kepercayaan dan keputusan transaksi mahasiswa. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan dan literasi akad dalam meningkatkan kualitas perilaku ekonomi syariah di kalangan mahasiswa.

E. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akad dalam transaksi muamalah berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan dan keputusan transaksi mahasiswa ekonomi syariah. Variabel pemahaman akad mampu menjelaskan 69,8% variasi kepercayaan dan keputusan transaksi. Dengan demikian, peningkatan pemahaman akad menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku transaksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

F. SARAN

Perguruan tinggi disarankan untuk meningkatkan pembelajaran mengenai akad dan praktik muamalah melalui studi kasus, simulasi transaksi, dan praktik lapangan. Mahasiswa juga perlu meningkatkan literasi ekonomi syariah agar mampu menerapkan akad secara tepat dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel literasi keuangan syariah, religiusitas, dan minat menggunakan produk keuangan syariah untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

G. DAFTAR PUSTAKA

Antonio Muhammad Syafi'i. (2021). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Ascarya. (2022). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2023). *Himpunan Fatwa DSN-MUI*. Jakarta.

Karim Adiwarman A.. (2022). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mardani. (2021). *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suhendi Hendi. (2021). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wiroso. (2022). *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.

Yaya Rizal. (2021). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.

Zuhaili Wahbah. (2020). *Fiqh Islam wa Adillatuhu*. Damaskus: Dar al-Fikr.